PENGARUH LITERASI, MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI IAIN LANGSA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

BALQIS ATIKAH
NIM: 4032019001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2025 M/ 1446 H

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH LITERASI, MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI IAIN LANGSA)

Oleh:

BALQIS ATIKAH
NIM: 4032019001

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, Januari 2025

Pembimbing I

Ade Fadilla Fw Pospos,S.E.Sy,M.A
NIP. 19880407 201903 2 010

Pembimbing II

Mastura,M.E.I
NIDN. 201378701

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

Ade Fadilla Fw Pospos,S.E.Sy,M.A
NIP. 19880407 201903 2 010

==

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"PENGARUH LITERASI, MODAL DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA FEBI IAIN LANGSA)"** Nama **BALQIS ATIKAH , NIM. 4032019001** Program Studi Manajemen Keuang Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 25 Februari 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 08 Mei 2025
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I

Ade Fadilla Fw Pospos,S.E.Sy,M.A
NIP. 19880407 201903 2 010

Penguji II

Mastura,M. E.I
NIDN. 201378701

Penguji III

M. Yahya. S.E..M.SI
NIP. 19651231 202012 2 014

Penguji IV

Anis Kurlillah, M.Sh
NIP. 19880325 2022031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, S.TH., M.A
NIP. 198202052007101001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Balqis Atikah
Nim	: 4032019001
Tempat/Tgl. Lahir	: Langsa, 21 Agustus 2001
Jurusan/Prodi	: Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas/Program	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Titi Baro, Idi Rayeuk, Aceh Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Literasi, Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Langsa)"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawabsaya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 20 Januari 2025

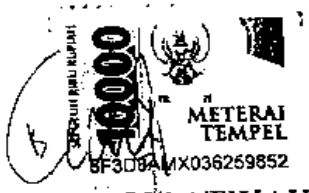

BALQIS ATIKAH

NIM: 4032019001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku, dan Tuhanku, Yang Dia memberi makan dan minum kepadaku, dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku, dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali), dan Yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahan pada hari kiamat".(Q.S. Asy-Syu'ara : 78-82)

"My Mama always told me that miracles happen every day. Some people don't think so, but they do".

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
Skripsi ini saya sembahkan untuk Bapak dan Ibu Tercinta yang tiada henti selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk Bapak Ibu dan Adik yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberikan motivasi dan menemani baik suka maupun duka untuk menyelesaikan skripsi ini
Terimakasih.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh literasi, modal dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi dan sampel yang digunakan adalah 51 mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah periode akademik 2020/2021 ganjil. Hasil penelitian menunjukkan Literasi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dengan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05). Modal (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dengan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,008 < 0,05). Motivasi (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dengan nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Secara simultan Literasi (X_1), Modal (X_2) dan Motivasi (X_3)), berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y) dengan nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Berdasarkan koefesien determinasi daoat disimpulkan bahwa literasi, modal dan motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi sebesar 0,702 atau 70,2%, sedangkan sisanya 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian in.

Kata Kunci : Literasi, Modal, Motivasi dan Minat Berinvestasi.

ABSTRACT

This study aims to examine how literacy, capital and motivation influence the interest in investing in the sharia capital market on FEBI IAIN Langsa students partially and simultaneously. This study uses a quantitative research method with the population and sample used being 51 FEBI IAIN Langsa students of the Sharia Financial Management Study Program for the odd academic period of 2020/2021. The results of the study show that Literacy (X1) partially has a positive and significant effect on the Interest in Investing of FEBI IAIN Langsa students of the Sharia Financial Management Study Program with a sig value of less than 0.05 (0.002 <0.05). Capital (X2) partially has a positive and significant effect on the Interest in Investing of FEBI IAIN Langsa students of the Sharia Financial Management Study Program with a sig value of less than 0.05 (0.008 <0.05). Motivation (X3) partially has a positive and significant effect on the Investment Interest of FEBI IAIN Langsa Sharia Financial Management Study Program students with a sig value of less than 0.05 (0.000 <0.05). Simultaneously, Literacy (X1), Capital (X2) and Motivation (X3)) have a significant effect on Investment Interest (Y) with a Sig value of 0.000 which means less than 0.05 (0.000 <0.05). Based on the coefficient of determination, it can be concluded that literacy, capital and motivation influence investment interest by 0.702 or 70.2%, while the remaining 29.8% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Literacy, Capital, Motivation and Investment Interest.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, \sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **"Pengaruh Literasi, Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Langsa)".**

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda (nama) dan Ibunda (nama) yang telah memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak (Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA) Rektor IAIN Langsa.

3. Bapak (Dr. Muhammad Amin, MA) selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak (Ade Fadillah Fw Pospos, M.E.Sy, MA) selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah dan juga Penasehat Akademik peneliti.
5. Bapak (Selly Midesia, S.E,Ak,.M.SI) selaku Sekretaris Prodi Manajemen Keuangan Syariah.
6. Bapak (Ade Fadillah Fw Pospos, M.E.Sy, MA) selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mastura, M.E.I., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaatbagi peneliti.
9. Segenap Staff TU Prodi Manajemen Keuangan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masaperkuliahan.
10. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsiini.
11. Keluarga Besar Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019 yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

12. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan sertamasukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
13. Dan tak lupa pula kepada Ahmad Fahrezi, terima kasih telah menjadi perjalanan hidup saya dari awal perkuliahan sampai menajdi sarjana dan terima kasih juga telah menjadi rumah yang selalu memberi semangat untuk pantang menyerah, semoga Allah selalu memberi keberkahan untuk apa yang kita lalui.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 20 Januari 2025

Peneliti

BALQIS ATIKAH
NIM: 40320190

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 8
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
1.5.1 Tujuan Penelitian 8
1.5.2 Manfaat Penelitian 9
1.6 Penjelasan Istilah 10
1.7 Sistematika Pembahasan 11
BAB II KAJIAN TEORI **13**
2.1. Pasar Modal Syariah 13
2.1.1 PengertianPasar Modal Syariah 13
2.1.2 Kelembagaan Pasar Modal 13
2.1.3 Manfaat Pasar Modal Syariah 14
2.1.4 Instrumen Pasar Modal Syariah 14
2.2. Minat Investasi 15
2.2.1 Pengertian Minat Investasi 15
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi 17
2.2.3 Indikator Minat Investasi 18
2.3. Literasi Keuangan 18
2.3.1 Pengertian Literasi Keuangan 18
2.3.2 Indikator Literasi Keuangan 19
2.4. Modal Investasi 21
2.4.1 Pengertian Modal 21
2.4.2 Indikator Modal 22
2.5. Motivasi Investasi 22
2.5.1 PengertianMotivasi 22

2.5.2 Macam-Macam Motivasi 22
2.5.3 Indikator Motivasi 23
2.6. Hubungan Antar Variabel 24
2.7. Penelitian Terdahulu 25
2.8. Kerangka Pemikiran 29
2.9. Hipotesis Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Pendekatan Penelitian 31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.3 Populasi dan Sampel 31
3.4 Sumber Data Penelitian 32
3.5 Instrumen Penelitian 33
3.6 Definisi Operasional 34
3.7 Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 44
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 44
4.2. Gambaran Umum Responden 46
4.3. Uji Instrumen Penelitian 47
4.4. Uji Asumsi Klasik 50
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda 57
4.6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 59
4.7. Uji Hipotesis 60
4.8. Pembahasan 62
BAB V PENUTUP 70
5.1. Penutup 70
5.2. Kesimpulan 71

DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa inggris, yaitu *investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar *investment* yang memiliki arti menanam. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan adanya pengetahuan tentang investasi dapat memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu dengan yang diinginkannya.[1]

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Investasi merupakan penanaman modal atau uang pada perusahaan ataupun proyek yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Investasi memiliki arti yang sangat luas yang mencakup investasi langsung dan tidak langsung. Perbedaan investasi langsung dan tidak langsung terletak pada pengawasan dan pengelolaan perusahaan dan pada kepemilikan saham perusahaan.[2]

Para investor menginvestasikan uangnya pada perusahaan dimana investor ini sangat mengharapkan uangnya berkembang, tumbuh sehingga mendapatkan keuntungan. Namun pada konsep syariah tidak hanya sebatas keunggulan sekuler

[1]Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos Dan Iskandar, Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi, *Jurnal Investasi Islam*, Vol.6, No.1, Juni 2021, hal.25

[2] Rahmah, *Hukum Investasi*. Jakarta: Kencana. 2020, hal. 1

tetapi juga harus menciptakan masa depan. Konsep investasi dalam islam harus menjadi tanggung jawab antara kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak.[3]

Berinvestasi pada pasar modal merupakan salah satu alternatif untuk para investor dan memiliki akses yang mudah untuk masyarakat umum dan juga mahasiswa sejak adanya Bursa Efek Indonesia.[4]Pasar modal syariah adalah pasar modal yang berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syarih ini mencerminkan pembagian keuntungan yang adil sesuai dengan hukum mualamat islam. Perkembangan pasar modal syariah diakibatkan adanya kebutuhan keuangan yang mendesak pada pengelolaan likuiditas pada lembaga keuangan syariah.[5]

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah yaitu pengetahuan investasi, modal dan juga motivasi berinvestasi.[6] Pengetahuan tentang investasi pada pasar modal syariah merupaka suatu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh investor, dimana hal ini bertujuan agar para investor mengetahui dan terhindar dari penipuan, kerugian dan juga praktik-praktik yang tidak rasional. Pengetahuan dasar tentang berinvestasi yang meliputi jenis

[3] Isnawan, *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Askar Aksara. 2013, hal. 3

[4]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2019. hal, 74

[5] Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia (Edisi Revisi).* Jakarta: Kencana, 2014. hal.82

[6] Haris Nandar, Mustafa dan Ridwan, Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa, *KITABAH*, Volume 2. No. 2 Juli – Desember 2018, hal.180

investasi sangat perlu untuk diketahui yang bertujuan agar seseorang yang ini berinvetasi mudah dalam mengambil keputusan.[7]

Saat ini pengetahuan masyarakat umum di Indonesia tentang pasar modal syariah masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyak orang yang telah mencoba berinvestasi, namun masih sangat banyak yang gagal dalam proses investasinya bahkan hingga tertipu dan juga mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang investasi. Untuk mengatasi hal ini pada tahun 2015 silam, Bursa Efek Indonesia mengadakan sosialisasi tentang pengenalan investasi pada pasar modal syariah dengan meluncurkan dengan tema "Yuk Nabung Saham". Dengan adanya sosialisasi ini BEI mengajak para masyarakat dan juga mahasiswa untuk memberikan pengetahuan tentang berinvestasi pada pasar modal syariah dengan aman.[8]

Dalam program edukasi tentang berinvestasi pada pasar modal syariah ini, mahasiswa menjadi perhatian khusus. BEI (Bursa Efek Indonesia) merupakan salah satu pihak penyelenggara atau regulator untuk menyediakan sarana perdagangan di Pasar Modal Indonesia.[9] Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa merupakan salah satu kampus yang telah memiliki galeri investasi yang bekerjasama antara

[7] Kusmawati, Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat, *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Vol.1, No.2, Mei 2020, hal.3

[8] IDX, Yuk Nabung Saham. https://yuknabungsaham.idx.co.id/abiut-yns, (Di akses pada 12 November 2023)

[9] Dayana, *Motivasi Kehidupan.* Jawa Barat: Guepedia. 2018, hal.9

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan PT. MNC Sekuritas dan juga dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).[10]

Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa memiliki mata kuliah khusus yaitu Pasar Modal Syariah. Hendaknya dengan adanya mata kuliah Pasar Modal Syariah ini, para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang berinvestasi pada pasar modal.[11]

Namun pada nyatanya walaupun pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa memiliki mata kuliah khusus yaitu Pasar Modal Syariah dan juga memiliki galeri investasi, masih banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami mengenai pasar modal dan belum sepenuhnya mengerti apa itu investasi. Oleh sebab itu masih banyak mahasiswa FEBI yang belum berinvestasi pada galeri investasi tersebut.[12]

Pada galeri investasi yang ada di IAIN Langsa, untuk setoran awal dalam membuat *account* dana yang dibutuhkan hanya sebesar Rp.100.000,00.-. Dari uang yang disetor pada saat awal membuat *account* dan dana tersebut dapat digunakan untuk membeli saham.

Meskipun modal awal yang dibutuhkan untuk membuka *account* dan berinvestasi minim hanya butuh modal sebesar Rp.100.000,00, namun pada nyatanya

[10]Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos Dan Iskandar, Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi, *Jurnal Investasi Islam*, Vol.6, No.1, Juni 2021, hal.23

[11]*Ibid*, hal.23

[12] Wawancara Mahasiswa FEBI IAIN Langsa, 15 Desember 2023.

masih banyak mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) masih banyak yang belum membuka dan berinvestasi bahkan tidak memiliki minat untuk menabung saham. Padahal menabung saham memiliki keuntungan yang akan diperoleh. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi awal dengan beberapa responden pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Langsa yang telah mengambil mata kuliah pasar modal syariah, dimana hasil wawancara awal ditemukan mahasiswa tidak minat menabung saham pada pasar modal, padahal modal awal yang dibutuhkan sangat terjangkau.[13]

Adapun penyebab yang mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi selain literasi dan modal yaitu motivasi. Motivasi adalah kekuatan batin seseorang yang mengendalikan perilaku, yang menentukan arah dan tujuan perilaku tersebut, yaitu pemuasan kebutuhan.[14] Motivasi dalam berinvestasi menentukan bagaimana keputusan seseorang untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinan mahasiswa FEBI IAIN Langsa untuk berinvestasi jika investasi itu baik untuk mereka. Motivasi ini akan muncul jika timbul dorongan dalam diri seseorang.[15]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah mengikuti mata kuliah pasar modal, sebagian mahasiswa sudah memiliki rekening saham atau rekening investasi. Hal ini berarti mahasiswa

[13] Wawancara Mahasiswa FEBI IAIN Langsa, 15 Desember 2023.

[14] Tandeilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius. 2017, hal.114

[15] Noptriyani, I., Ahmadsyah, I., & Aufa, S. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Bagi Mahasiswa Dalam Memiliki Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance, 2(1), 82-109.

tersebut telah memiliki informasi seperti menggunakan aplikasi untuk bertransaksi. Mestinya dengan hal tersebut mahasiswa terus memantau saham yang telah dibeli dan terus melakukan transaksi-transaksi lainnya di pasar modal tersebut.

Namun pada nyatanya, setelah melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, diketahui para mahasiswa tersebut telah memiliki rekening saham, tetapi mahasiswa tersebut tidak mendalami tentang investasi pada pasar modal tersebut. Rata-rata mahasiswa tersebut hanya melakukan transaksi sebanyak 1-2 kali dan setelah mahasiswa tersebut melakukan transaksi pembelian saham seterusnya tidak dipantau saham yang telah dibeli. Hal ini disebabkan karena semangat mahasiswa untuk berinventasi masih sangat minim. Motivasi dalam diri mahasiswa untuk berinvestasi masih sangat rendah. Mahasiswa FEBI IAIN Langsa hanya memiliki semangat yang kuat hanya di awal saja dan setelah dipraktikkan semangat itu hilang. Bahkan sebagian dari mahasiswa tersebut hanya membuka rekening saham nya saja tanpa ada melakukan transaksi, hanya sebagai tuntunan untuk memenuhi syarat pada mata kuliah pasar modal syariah.

Penelitian terkait minat investasi ini sudah banyak dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, tetapi pada objek dan variabel yang berbeda. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki Caerul Fajar yang menyatakan bahwa pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Semakin besar motivasi di dalam diri, maka akan semakin besar pula

minat seseorang untuk berinvestasi.[16] Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Adha Riyadhi ditemukan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.[17]

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan adanya gap penelitian pada masing-masing variabel yang akan diteliti, maka penulis tertarik untuk lebih fokus melakukan penelitian melalui penulisan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Literasi, Modal dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI IAIN Langsa)".**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang belum mengerti dan paham mengenai pasar modal syariah.
2. Meskipun modal awal yang dibutuhkan untuk membuka *account* dan berinvestasi hanya membutuhkan yang minim yaitu sebesar Rp.100.000,00, namun masih banyak mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang belum membuka dan berinvestasi.
3. Motivasi dalam diri mahasiswa untuk berinvestasi masih sangat rendah.

[16] Rizki Chaerul Pajar, Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1.* 2017.

[17] Adha Riyadhi, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* 2016.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah suatu penelitian dinilai cukup penting agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa suatu permasalahan dalam penelitian tentunya dibatasi oleh variabelnya dan objek penelitian yaitu Mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya dengan mengunakan variabel literasi. modal dan motivasi serta minat berinvestasi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
2. Bagaimana pengaruh modal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa?
4. Bagaimana pengaruh literasi, modal dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi, modal dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

a. Akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, modal dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Praktisi

   Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para praktisi tentang informasi mengenai pengaruh pengetahuan, modal dan motivasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang berjalan sama dengan pasar modal tradisional, namun memiliki peraturan yang berlandaskan hukum syariah seperti pembagian keuntungan yang adil.[18]
2. Minat merupakan gejala psikologis yang menunjukkan adanya pengertian subjek dan objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut.[19]
3. Pengetahuan investasi adalah suatu keyakinan yang diungkapkan oleh suatu keputusan yang berupa pernyataan yang benar tentang suatu fakta dari proses pengetahuan manusia dan keyakinan ini dapat dibenarkan secara rasional.[20]
4. Motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini terjadi pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya sendiri.[21]
5. Modal adalah merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan oleh seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi.[22]

---

[18] Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia (Edisi Revisi).* Jakarta: Kencana, 2014. hal.83.

[19]Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.2021, hal. 2

[20] Tukiran, *Filsafat Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Kanisius, 2020, hal.45

[21] Jauhari, *Membangun Motivasi*, Tanggerang: Loka Aksara, 2019, hal.8

[22] Aloysius Gonzaga Hastya Winantyo, Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa". *Skripsi: Universitas Sanata Dharma.* 2017.

1.7 Sistematika Pembahasan

Pada sub bab sistematika penulisan ini merupakan bagaimana sistematika atau urutan penulisan dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun penjelasan perbab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu mengenai teori pertumbuhan ekonomi, investasi asing langsung, tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, penelitian terdahulu, kerangka teori dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data, Analisis Regresi Linier Berganda.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang dilakukan di Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

BAB V PENUTUP

Yang berisi mengenai kesimpulan dan uraian singkat dari variabel yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan saran.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas di lingkungan institut Agama Islam Negeri Langsa yang bertugas melakukan pendidikan, penelitian, pengabdian dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam rumpun ilmu-ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Perubahan status sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 dan PMA No. 145 Tahun 2015, secara bersamaan lahirnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa[83].

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempuyai 4 prodi yaitu:

a. Perbankan Syariah
b. Ekonomi Syariah
c. Manajemen Keungan Syariah
d. Manajemen Zakat dan Wakaf

Manajemen Keuangan Syariah merupakan salah satu Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Manajemen keuangan syariah adalah Program Studi yang mempelajari tentang cara mengelola keuangan berdasarkan syarat Islam.

[83]*Buku Akademik Tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Langsa".* hal.87.

Adapun isi dan misi Manajemen Keungan Syariah yaitu:

a. Visi

    a. Menjadi program studi yang profesional, unggul dan kompetif di bidang manajemen keuangan syariah serta memiliki reputasi terkemuka pada dunia bisnis pada tahun 2026.

b. Misi

    a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu manajemen dan keungan syariah dengan pendekatan holistic transformatif.
    b. Menghasilkan sarjana yang profesional, berkarakter Islam dan unggul dalam bidang manajemen keuangan syariah.
    c. Menumbuh kembangkan kesadaran profesional dengan pendekatan-pendekatan baru dalam bidang manajemen keuangan syariah.
    d. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu manajemen keuangan syariah melalui pengkajian dan penelitian.
    e. Menjalin kerjasama secara produktif dan profesional dengan berbagai lembaga keuangan dalam rangka mengembangkan ilmu manajemen keuangan syariah.[84]

[84] *Ibid,* hal.91.

4.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, adapun pihak yang menjadi responden adalah mahasiswa FEBI Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa priode akademik 2020/2021 ganjil. Teknik penetapan responden pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu pengambilan sampel menggunkan seluruh populasi.

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 51 orang mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah. Data responden berdasakan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Program Studi	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Manajemen Keuangan Syariah	Laki-Laki	15	29%
		Perempuan	36	71%
Total			51	100%

Sumber data: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 15 orang (29%) dan responden perempuan sebanyak 36 orang (71%) dari total 51 reseponden. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

4.3 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dapat dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa uji regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak. Adapun kriteria persyaratan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, untuk suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika suatu pernyataan atau item pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur terhadap kuesiner tersebut. Dalam uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan $r_{tabel.}$ Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikasi 0,05 maka indikator dari variabel penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel 4.2
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Literasi (X_1)

No.	Item Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	x1.1	0,62629	0,2329	Valid
2	x1.2	0,61578	0,2329	Valid
3	x1.3	0,56943	0,2329	Valid
4	x1.4	0,66276	0,2329	Valid
5	x1.5	0,59288	0,2329	Valid
6	x1.6	0,51202	0,2329	Valid
7	x1.7	0,50248	0,2329	Valid
8	x1.8	0,46968	0,2329	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian Literasi lebih besar dari r_{tabel}hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada Literasi valid.

Tabel 4.3
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Modal (X_2)

No.	Item Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	x2.1	0,62109	0,2329	Valid
2	x2.2	0,7185	0,2329	Valid
3	x2.3	0,50532	0,2329	Valid
4	x2.4	0,70893	0,2329	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian Modal lebih besar dari r_{tabel}hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada Modal valid.

Tabel 4.4
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Motivasi (X_3)

No.	Item Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	x3.1	0,357	0,2329	Valid
2	x3.2	0,579	0,2329	Valid
3	x3.3	0,41	0,2329	Valid
4	x3.4	0,57	0,2329	Valid
5	x3.5	0,654	0,2329	Valid
6	x3.6	0,451	0,2329	Valid
7	x3.7	0,754	0,2329	Valid
8	x3.8	0,624	0,2329	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian Motivasi lebih besar dari $r_{tabel.}$ hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada Motivasi valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Minat Berinvestasi (Y)

No.	Item Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
1	x4.1	0,591	0,2329	Valid
2	x4.2	0,66	0,2329	Valid
3	x4.3	0,642	0,2329	Valid
4	x4.4	0,643	0,2329	Valid
5	x4.5	0,44	0,2329	Valid
6	x4.6	0,705	0,2329	Valid
7	x4.7	0,7	0,2329	Valid
8	x4.8	0,557	0,2329	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, seluruh nilai r_{hitung} pada variabel penelitian Minat Berinvestasi lebih besar dari r_{tabel}hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada Minat Berinvestasi valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan riable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai hitung *cronbach's alpha* (a), jika nilai hasil hitung *cronbach's alpha* > 0,60, maka reabilitas dapat diterima atau dengan kata lain pengujian tersebut dikatakan Reliable. Pengujian dari reabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Literasi (X1)	0,693	Reliable
Modal (X2)	0,628	Reliable
Motivasi (X3)	0,677	Reliable
Minat Berinvestasi (Y)	0,764	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah, tahun 2024

Dari pengujian reliabilitas dalam tabel di atas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien *Cronbach's Alpha* (a) yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner reliable.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas data adalah untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak normal. Kondisi pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

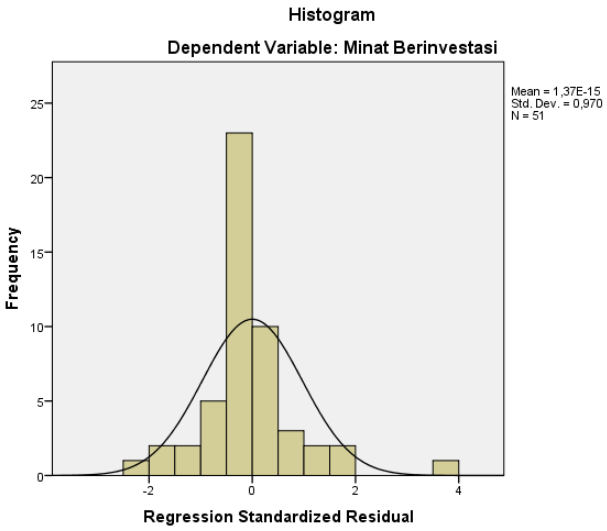

Sumber: Output SPSS, 2024

Gambar 4.1 Hasi Uji Normalitas

Berdasarkan hasil normal probability dengan histogram di atas yang terlihat data berdistribusi normal dikarenakan histogram berbentuk lonceng.

Kemudian bisa menggunakan uji normalitas p-p plot. Uji normalitas p-p plot adalah uji normalitas dengan membandingkan distribusi komulatif dan distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas p-p plot :

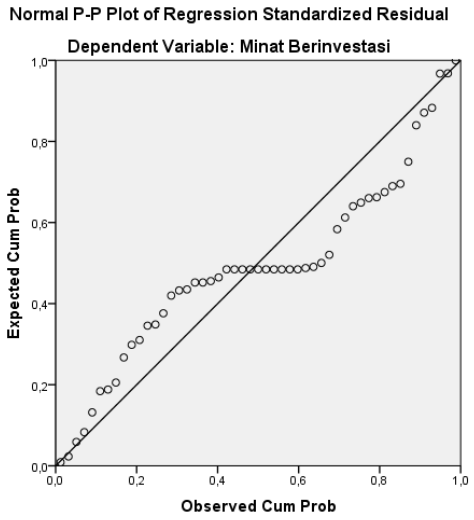

Sumber: Output SPSS, 2024

Gambar 4.2 Hasi Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan hasil normal probability plot di atas terlihat titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Tabel 4.7 Uji Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,65852603
Most Extreme Differences	Absolute	,166
	Positive	,166
	Negative	-,143
Kolmogorov-Smirnov Z		1,189
Asymp. Sig. (2-tailed)		,119

Sumber: Output SPSS, 2024

Dan berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan nilai kolomogorov smirnov test yaitu sebesar 1,189 dan sig (2-tailed) 0,119. Yang dapat dikatakan lebih besar dari 0,005. Yang berarti bahwa semua hasil uji menunjukkan data berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas variabel-variabel tersebut melalui uji bebas antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis statistik kolinearitas. Multikolinearitas memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang tinggi maka perlu dilakukan hipotesis yaitu H diterima jika VIF < 10 dan angka toleransi mendekati 1, dan H ditolak jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance mendekati 0. Hasil uji interdependensi antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi (X1)	,640	1,563
	Modal (X2)	,756	1,323
	Motivasi (X3)	,723	1,383

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 dapat dilihat nilai VIP semua variabel bebas Literasi (X1), Modal (X2), Motivasi (X3), memiliki nilai VIF< 10 dan nilai tolerance > 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dengan model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas berarti pengamatan yang satu dengan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji apakah heteroskedastisitas akan mengakibatkan pendugaan koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penilaian akan kurang dari yang seharusnya. Dasar analisis data heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit). Jadi telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbunya. Jadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

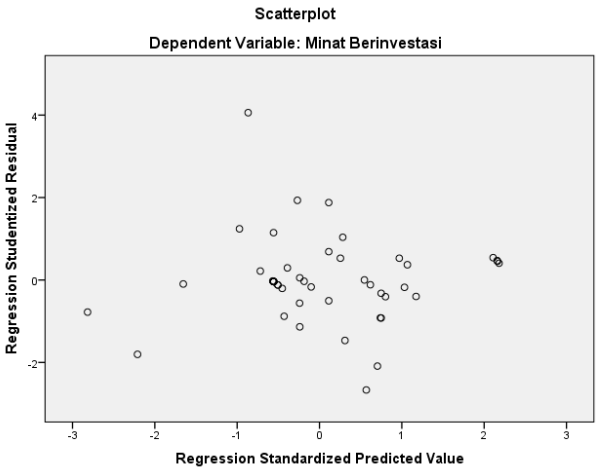

Sumber: Output SPSS, 2024

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dan juga titik-titik pada gambar menunjukkan penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Yang dapat diartikan bahwa regresi linier pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat koreasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang umum digunakan untuk melihat ada atau tidak adanya autokorelasi dalam regresi linier berganda adalah dengan uji durbin watson (DW), suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi ($du < d < 4 - du$).[85]

Keterangan :

d = Nilai durbin-watson hitung dan

d_u = Nilai batas atas durbin-watson tabel.

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848[a]	,720	,702	1,71064	1,820

Sumber: Output SPSS, 2024

[85] Dyah nirmala arum janie, "Statistik deskriptif....., hal. 30

Berdasarkan pada tabel 4.9 terlihat bahwa nilai dubin-watson (DW) yaitu 1,820. Akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan 5% (0,05), jumlah sampel 51 variabel independen 3, maka tabel durbin watson akan diperoleh nilai :

N	K=3	
	d_l	d_u
49	1.4136	1.6723
50	1.4206	1.6739
51	1.4273	**1.6754**

Dari tabel di atas di dapat nilai (4-d_u = 4-1,6754 = 2,3246) dan (4-d_l = 4-1,4273= 2,5727). Nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,820 lebih besar dari d_u yakni 1,6754 dan kurang dari (4-d_u = 4-1,6754 = 2,3246). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokkorelasi.

4.4.5 Uji Linearitas

Linearitas adalah hubungan yang linier atau variabel, artinya setiap ada perubahan yang terjadi pada suatu variabel akan diikuti dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Tujuan uji linearitas adalah untuk mencari antara dua variabel mempunyai hubungan yang linear, maka analisis regresi dapat dilanjutkan. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :[86]

1) Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear

[86] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan,Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : MPI, 2017), hal. 85

2) Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

Hasil uji linearitas dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

Variabel	*Deviation from Linearity*
Literasi (X1)	0,252
Modal (X2)	0,202
Motivasi (X3)	0,224
Minat Berinvestasi (Y)	0,384

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan uji linieritas di atas, diperoleh nilai signifikasi pada *Deviation From Linearity* dari variabel Literasi (X1) lebih besar dari 0,05 (0,252 > 0,05), Modal (X2) lebih besar dari 0,05 (0,202 > 0,05), Motivasi (X3) lebih besar dari 0,05 (0,224 > 0,05) dan Minat Berinvestasi (Y) lebih besar dari 0,05 (0,384 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel.

4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,160	3,482		,907	,009
	Literasi (X1)	,140	,103	,131	1,856	,002
	Modal (X2)	,166	,188	,078	1,882	,008
	Motivasi (X3)	,846	,096	,802	8,833	,000

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji regresi linier berganda didapatkan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3{,}160 + 0{,}140X_1 + 0{,}166X_2 + 0{,}846X_3 + 5\%$$

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

X_1 = Literasi

X_2 = Modal

X_3 = Motivasi

E = error (5%)

Arti dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah:

a. Sebuah. Konstanta 3,160 menyatakan bahwa Literasi, Modal dan Motivasi dianggap konstan atau tidak berubah (sama dengan nol), maka Minat Berinvestasi adalah 3,160.
b. Koefisien regresi (b1) Literasi, sebesar 0,140 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Literasi akan menyebabkan peningkatan Minat Berinvestasi sebesar 0,140 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
c. Koefisien regresi (b2) Modal, sebesar 0,166 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Modal akan menyebabkan peningkatan Minat Berinvestasi sebesar 0,166 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

d. Koefisien regresi (b3) Motivasi, sebesar 0,846 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Motivasi akan menyebabkan peningkatan Minat Berinvestasi sebesar 0,846 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

4.6 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil dari uji koefesien determinasi penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848[a]	,720	,702	1,71064	1,820

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji yang terlihat pada tabel 4.12 bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,702. Dapat diartikan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 70,2%. Variabel independen (Literasi, Modal dan Motivasi) dalam model penelitian ini mampu menjelaskan 70,2% terhadap variabel dependen (Minat Berinvestasi). Sedangkan sisanya 29,8% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis pada statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Dalam uji ini kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai Sig > 0,05, maka H0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh variabel X terhadap pengaruh Y.
2) Jika nilai sig < 0,05, maka H0 = ditolak, sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 4.13
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,160	3,482		,907	,009
	Literasi (X1)	,140	,103	,131	1,856	,002
	Modal (X2)	,166	,188	,078	1,882	,008
	Motivasi (X3)	,846	,096	,802	8,833	,000

Sumber: Output SPSS, 2024

Nilai sig dari variabel Literasi (X_1) yaitu 0,002 < 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yang artinya bahwa Literasi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (1,856 > 1.67203) dan koefisien B Literasi bernilai positif yaitu 1,856. Hal ini berarti

bahwa variabel Literasi memiliki pengaruh positif dan signifikan antara Literasi terhadap Minat Berinvestasi, maka H_{01} ditolak H_{a1} diterima.

Nilai sig dari variabel Modal (X_2) yaitu 0,008 < 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yang artinya bahwa Modal (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (1,882 > 1.67203) dan koefisien B Modal bernilai positif yaitu 1,882. Hal ini berarti bahwa variabel Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan antara Modal terhadap Minat Berinvestasi, maka H_{02} ditolak H_{a2} diterima.

Nilai sig dari variabel Motivasi (X_3) yaitu 0,000 < 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yang artinya bahwa Motivasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (8,833 > 1.67203) dan koefisien B Motivasi bernilai positif yaitu 8,833. Hal ini berarti bahwa variabel Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi terhadap Minat Berinvestasi, maka H_{03} ditolak H_{a3} diterima.

4.7.2 Uji F (Simultan)

Pada uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen Literasi (X_1), Modal (X_2) dan Motivasi (X_3) berpengaruh besama-sama atau secara simultan terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353,092	3	117,697	40,221	,000[b]
	Residual	137,535	47	2,926		
	Total	490,627	50			

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) dan f hitung > f tabel (40,221 > 2,80) yang dapat diartikan bahwa variabel independen (Literasi (X_1), Modal (X_2) dan Motivasi (X_3)), diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Dalam hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka H_{04} ditolak H_{a4} diterima.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Literasi (X_1) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Literasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05), yang artinya bahwa Literasi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (1,856 > 1.67203) dan koefisien B Literasi bernilai positif yaitu 1,856. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula minat investasi saham pada

mahasiswa FEBI IAIN Langsa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah literasi keuangan mahasiswa maka keputusan investasi saham pada mahasiswa juga akan semakin rendah.

Variabel Literasi merupakan variabel yang dapat mempengaruhi mahasiswa FEBI untuk berinvestasi di Pasar Modal pada Galeri Investasi FEBI. Literasi investasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah informasi untuk melakukan investasi. Kemampuan tersebut akan dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, literasi merupakan kemampuan dasar bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang sesuai dengan yang diinginkannya.

Literasi merupakan pemahaman tentang konsep dasar finansial agar mahasiswa dapat mengatur keuangan dengan lebih baik. Literasi sangat penting untuk memulai segala sesuatu termasuk saat ingin melakukan investasi. Literasi mengenai investasi sangat dibutuhkan bagi seorang calon investor sebelum melakukan investasi karena Literasi yang memadai akan memberikan keuntungan dan juga mampu menghindari risiko kerugian yang mungkin akan dialami oleh investor.

Literasi keuangan terjadi ketika seseorang memiliki sebuah keahlian dan kemampuan yang dapat membuat orang tersebut bisa memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Saat ini penting untuk bisa memperoleh literasi keuangan dikarenakan banyak sekali produk keuangan yang mulai muncul dan seorang individu diharuskan untuk dapat mengerti risiko serta keuntungan dari produk keuangan tersebut. Dari literasi keuangan inilah individu akan dapat menggunakan jasa dan produk keuangan secara benar sesuai dengan kebutuhan yang

dia inginkan dan tidak mudah ditipu oleh oknum kejahatan yang sering memanfaatkan ketidaktahuan seseorang tentang keuangan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Dari sinilah peran literasi keuangan muncul yaitu untuk membantu memperbaiki kualitas dari pelayanan keuangan agar semakin baikdan dapat berkontribusi menumbuhkan perekonomian serta pembangunan suatu negara.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Khairiyati & Krisnawati (2019), yang berjudul " Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung" yang menunjukkan hasil bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.[87]

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan & Listiadi (2021), yang berjudul "Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi" yang menunjukkan hasil bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berinvestasi.[88]

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri (2024), yang berjudul "Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" yang menunjukan bahwa variabel Literasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan berinvestasi.[89]

---

[87] Khairiyati & Krisnawati, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Junal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No.2, 2019.

[88] Panjaitan, & Listiadi, Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol.1, No.11, 2021.

[89] Putri Syahrani , Nurjanah dan Shelly, Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Investasi Islam*, Vol. 9 No.1, Januari-Juni 2024.

4.8.2 Pengaruh Modal (X_2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,008 < 0,05), yang artinya bahwa Modal (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (1,882 > 1.67203) dan koefisien B Modal bernilai positif yaitu 1,882.

Modal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan oleh seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Dalam Modal investasi terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Saat ini di beberapa sekuritas dana awal yang harus kita setor hanya sebesar Rp 100.000,-. Dana tersebut akan menjadi deposit awal yang tersimpan dalam account rekening saham kita dan bisa langsung digunakan untuk melakukan transaksi jual beli saham.

Modal minimal investasi yang sangat terjangkau dapat meningkatkan minat investasi calon investor. Dengan modal minimal yang terjangkau juga akan memudahkan investor dengan dana yang minim untuk memulai berinvestasi.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Alaika Sandori, (2023) yang berjudul "Pengaruh Pengetahun Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" yang

menyatakan bahwa modal minimal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.[90]

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017), yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvesta si di Pasar Modal". Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.[91]

4.8.3 Pengaruh Motivasi (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Motivasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), yang artinya bahwa Motivasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (8,833 > 1.67203) dan koefisien B Motivasi bernilai positif yaitu 8,833. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi perilaku motivasi mahasiswa maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula keputusan investasi saham.

Sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memiliki rekening investasi atau rekening saham memiliki akses informasi yaitu salah satunya dengan aplikasi untuk bertransaksi saham. Mahasiswa yang telah

[90] Alaika Sandori, "Pengaruh Pengetahun Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah", *Jurnal Ekonomi* Syariah, Vol.2, No.1,2023.

[91] Aminatun Nisa & Luki Zulaika. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Blitar*: Jurnal PETA*, 2017. Vol. 2 No. 2.

memiliki rekening investasi tersebut tentunya telah mengerti bagaimana cara melakukan transaksi di pasar modal. Bahkan mahasiswa tersebut juga telah membeli beberapa saham yang diinginkannya.

Seharusnya hal tersebut dapat menjadikan mahasiswa terus melakukan transaksi di pasar modal dan terus memantau saham yang telah dibeli serta akan terus melakukan transaksi-transaksi lainnya. Namun, meskipun mahasiswa telah memiliki rekening efek atau rekening investasi dan juga telah melakukan transaksi jual beli saham, mereka tidak sepenuhnya mendalami mengenai investasi tersebut, rata-rata mereka hanya melakukan transaksi sebanyak 2 (dua) kali dan tidak terus memantau saham yang telah dibeli tersebut. Saham yang telah di beli hanya dibiarkan begitu saja. Hal ini dikarenakan perilaku motivasi mahasiswa cenderung masih rendah.

Mahasiswa meyakini bahwa dalam berinvestasi hanya dilakukan oleh orang-orang yang pintar menganalisis saham dan memiliki cukup uang sehingga saham yang telah mereka beli sebelumnya dianggap tidak mampu untuk memenuhi keuangan pribadi. Hal inilah yang mengakibatkan keputusan atas berinvestasi saham pada mahasiswa FEBI IAIN Langsa cenderung rendah. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil bahwa perilaku motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham, sehingga semakin menurun perilaku motivasi mahasiswa maka keputusan investasi saham pada mahasiswa juga akan semakin menurun.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putri Syahrani, Nurjanah dan Shelly Midesia (2024), yang berjudul “Pengaruh Perilaku Motivasi dan

Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah" yang menunjukan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan berinvestasi.[92]

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017), yang berjudul "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvesta si di Pasar Modal". Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.[93]

4.8.4 Pengaruh Literasi (X_1), Modal (X_2) dan Motivasi (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) dan f hitung > f tabel (40,221 > 2,80) yang dapat diartikan bahwa variabel independen (Literasi (X_1), Modal (X_2) dan Motivasi (X_3)), diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Hal ini menyatakan semakin meningkat nya Literasi (X_1), Modal (X_2) dan Motivasi (X_3) maka akan semakin meningkat pula Minat Berinvestasi (Y) pada Mahasiswa FEBI Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa.

---

[92] Putri Syahrani , Nurjanah dan Shelly, Pengaruh Perilaku Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah, *Jurnal Investasi Islam*, Vol. 9 No.1, Januari-Juni 2024.

[93] Aminatun Nisa & Luki Zulaika. Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Blitar*: Jurnal PETA*, 2017. Vol. 2 No. 2.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wurianti & Jalil, (2023) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah", yang menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi (X2), dan Modal Minimal (X3) Terhadap Minat Investasi (Y).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05), yang artinya bahwa Literasi (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (1,856 > 1.67203) dan koefisien B Literasi bernilai positif yaitu 1,856. Maka H_{01} ditolak H_{a1} diterima.
2. Modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,008 < 0,05), yang artinya bahwa Modal (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (1,882 > 1.67203) dan koefisien B Modal bernilai positif yaitu 1,882. Maka H_{02} ditolak H_{a2} diterima.
3. Motivasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Langsa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05),

yang artinya bahwa Motivasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Sedangkan nilai t hitung < t tabel (8,833 > 1.67203) dan koefisien B Motivasi bernilai positif yaitu 8,833. Maka H_{03} ditolak H_{a3} diterima.

4. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji F menunjukkan nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05) dan f hitung > f tabel (40,221 > 2,80) yang dapat diartikan bahwa variabel independen (Literasi (X_1), Modal (X_2) dan Motivasi (X_3)), diartikan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi (Y). Maka H_{04} ditolak H_{a4} diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan untuk para akademisi dibidang sumber daya manusia ataupun yang lainnya dapat menjadi sumber ilmu. Terutama yang ingin mengetahui lebih jauh tentang dampak pengaruh Literasi, Modal dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan perusahaan mempertimbingkan langkah yang diambil pada pada segi sumber daya manusia yang berhubungan dengan Literasi, Modal dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis mempengaruhi minat berinvestasi seperti: pengetahuan investasi, preferensi resiko, modal minimum, pengetahuan pasar modal, dan lain-lain sehingga dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.